



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Sastra Inggris

Fakultas: Ilmu budaya Universitas Diponegoro

Mata Kuliah:	Analisis Wacana Kritis (AWK)	Kode:	BLG22-606	SKS:	2	Sem:	2
Dosen Pengampu:	Dr. Nurhayati, M.Hum.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar AWK dan membedakan ancangan AWK dari Analisis Wacana Non-kritis, Pragmatik, dan Sociolinguistik (K6, PU4);2. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah metodologis dalam melakukan analisis teks dengan ancangan AWK (K6, PK9);3. Mahasiswa mampu menganalisis teks untuk menemukan alat kebahasaan yang berpotensi mengungkapkan praksis sosial dari penghasil teks (K6, PK10);4. Mahasiswa mampu menjelaskan relasi dialektik Antara praksis social dan praksis wacana (K6, PK10);5. Mahasiswa mampu menuliskan hasil kajiannya dalam bentuk paper ilmiah dan mempresentasikannya (K6, K9, PK9, PK10, A6, A9)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Analisis Wacana Kritis adalah mata kuliah yang mempelajari cara menganalisis teks untuk menemukan kesalahan sosial seperti dominasi, penyalahgunaan kuasa, dan diskriminasi yang dilakukan melalui praksis wacana. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mendokumentasikan hasil analisisnya dalam bentuk power point dan mempresentasikan power point tersebut secara berkelompok. Tugas akhir yang harus dikerjakan mahasiswa adalah membuat kajian AWK secara individu dan menuliskannya dalam bentuk makalah ilmiah.						
1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi CDA, sejarah CDA, tujuan CDA dan perbedaan antara CDA dan pragmatik, atau sociolinguistik dengan ketepatan minimal 70% (A5, C5, P3)	Definisi, batasan, dan sejarah AWK: (i) Definisi AWK dan batasan AWK (ii) Sejarah AWK (iii) Prinsip dasar AWK	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	Mendengarkan Menjelaskan dan mendiskusikan	Ketepatan dalam menjelaskan definisi AWK, sejarah AWK, prinsip dasar AWK, dan membedakan AWK dari kajian teks yang lain. Keaktifan dalam diskusi	5 %

2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam AWK dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Konsep Dasar AWK: (i) Bahasa dan struktur sosial (ii) Praksis wacana dan praksis sosial (iii) Jejaring wacana	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'		Ketepatan dalam menjelaskan kedudukan Bahasa dalam struktur social, relasi antara praksis wacana dan praksis social, dan jejaring wacana serta keaktifan dalam diskusi	5 %
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kuasa, ideologi, dan hegemoni, serta menjelaskan pengejawantahan ketiga praksis social tersebut dalam praksis wacana dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Bahasa, kuasa, dan ideologi : (i) Kuasa dalam wacana (ii) Wacana dan ideologi (iii) Hegemoni dalam wacana	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	Menjelaskan dan mendiskusikan	Ketepatan dalam menjelaskan relasi antara wacana, kuasa, ideologi, dan hegemoni , dan keaktifan dalam diskusi	5 %
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam mendeskripsikan satuan bahasa yang berpotensi sebagai peranti untuk melakukan kesalahan sosial dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Deskripsi alat kebahasaan/struktural wacana: (i) Pengungkap representasi (ii) Pengungkap aksi (iii) Pengungkap identifikasi	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	Menjelaskan dan mendiskusikan	Ketepatan dalam menjelaskan kembali alat kebahasaan yang berpotensi mengungkapkan representasi, aksi, dan identifikasi serta keaktifan dalam diskusi	5 %

5.	Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan Interpretasi, yaitu mengaitkan proses wacana dengan konteks situasi dan konteks intertekstual dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Tahap Interpretasi/Cognisi: (i) Interpretasi Teks (ii) Interpretasi konteks	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	MendengarkanM enjelaskan dan mendiskusikan	Ketepatan dalam menjelaskan kembali langkah-langkah dalam melakukan interpretasi atau menemukan kognisi sosial serta keaktifan dalam berdiskusi dalam kelas maupun kelompok	5 %
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan relasi dialektik antara praksis wacana dan struktur social dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Langkah eksplanasi: (i) Pengaruh struktur sosial terhadap praksis wacana (ii) Efek praksis wacana terhadap perubahan struktur sosial	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	MendengarkanM enjelaskan dan mendiskusikan Menerima atau menolak pendapat orang lain	Ketepatan dalam menjelaskan kembali relasi dialektik Antara struktur sosial dan praksis wacana serta keaktifan dalam berdiskusi dalam kelas	5 %
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan praksis wacana dalam media dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Wacana Media: (i) Bentuk komunikasi dalam media (ii) Media dan kekuasaan (iii) Ideologi media	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	Mendengarkan Menjelaskan dan menerapkan	Ketepatan dalam menjelaskan kembali bentuk komunikasi dalam media; kekuasaan dalam media; dan fungsi ideology dalam media serta keaktifkan dalam diskusi	5 %

8.	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dan praksis wacana politik dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Wacana politik: (i) Batasan wacana politik (ii) Wacana politik dan ideologi	SDL FGD	TM: 2 x 50' BT : 2 x 50' BM: 2 x 60'	Mendengarkan Menjelaskan dan menerapkan	Ketepatan dalam menjelaskan kembali batasan dan bentuk wacana politik dan menjelaskan peran wacana politik dalam memenangkan ideologi serta keaktifkan dalam diskusi	5 %
9.	Mid Semester						
10.	Mahasiswa mampu menyusun rancangan projek analisis wacana kritis yang terdiri atas pemilihan teks, identifikasi kesalahan social, dan pemilihan metode, dalam bentuk kerja kelompok dengan ketepatan 70% (A5, C5, P3)	Rancangan Penelitian AWK: (i) Pemilihan teks (ii) Identifikasi kesalahan sosial (iii) Pemilihan metode penelitian	FGD, Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Mahasiswa : (1) Kerja kelompok (2) Diskusi kelompok	Ketepatan dalam menentukan teks yang dianalisis, mengidentifikasi kesalahan social yang direalisasikan melalui teks, memilih metode	15
11	Mahasiswa mampu mendeskripsikan perangkat bahasa yang digunakan untuk melakukan praksis wacana dari data yang dikumpulkan dengan ketepatan 70% . (A5, C5, P3)	Analisis Data: Deskripsi (i) Deskripsi leksikon (ii) Deskripsi gramatika (iii) Deskripsi Struktur teks	FGD Tanya jawab, konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Mahasiswa : (i) menganalisis (ii) diskusi kelompok (iii) Menyimpulkan hasil analisis	Ketepatan dalam mendeskripsikan penggunaan leksiko-gramatika dan struktur wacana dari data yang dianalisis.	15

12.	Mahasiswa mampu menginterpretasi proses wacana yang direalisasikan melalui teks yang telah ditentukan oleh masing-masing kelompok dan menjelaskan relasi dialektik antara praksis wacana dan struktur social dengan ketepatan 70 %. (A5, C5, P3)	Analisis Data: Interpretasi dan eksplanasi (i) Interpretasi proses wacana dalam konteks situasi dan intertekstual (ii) Eksplanasi relasi dialektik Antara praksis wacana dan struktur sosial	FGD Tanya jawab, konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Mahasiswa : (i) menganalisis, (ii) diskusi kelompok. (iii) Menyimpulkan hasil analisis.	Ketepatan dalam menjelaskan relasi dialektik Antara praksis wacana dan struktur social.	15
13.	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk power point, menjawab pertanyaan yang muncul, dan merumuskan hasil penelitian dengan ketepatan 70%	Presentasi hasil penelitian (1)	Presentasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Presentasi Menjelaskan Bertanya Menyanggah	Ketepatan dalam mempresentasikan hasil penelitian dan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas	15
14.	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk power point, menjawab pertanyaan yang muncul, dan merumuskan hasil penelitian dengan ketepatan 70%	Presentasi hasil penelitian (2)	Presentasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Presentasi Menjelaskan Bertanya Menyanggah	Ketepatan dalam mempresentasikan hasil penelitian dan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas	15
15.	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk power point, menjawab pertanyaan yang muncul, dan merumuskan hasil penelitian dengan ketepatan 70%	Presentasi hasil penelitian (3)	Presentasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • 2x TM [TM; 2x 50"] • 2x [BT +BM] • [BT+ BM: 2x 60"] 	Presentasi Menjelaskan Bertanya Menyanggah	Ketepatan dalam mempresentasikan hasil penelitian dan dalam menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas	15
16.	Ujian Akhir Semester						

8. Daftar Referensi:

Fairclough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language*. London: Longman.

Fairclough, Norman. 2001. *Language and Power* (2nd edn.). London: Longman.

Fairclough, Norman. 2003. *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge

Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. 1976. *Cohesion in English*. Great Britain: Longman

Martin, Jr. and David Rose. 2003. *Working with Discourse: Meaning Beyond The Clause*. London: Continuum

van Dijk, T. 2005. Politics, Ideology, and Discourse. Elsevier Encyclopedia of Language and Linguistics. Retrieved from <http://www.discourses.org/OldArticles/Politics,%20Ideology%20and%20Discourse.pdf>. on August 5, 2014

van Dijk, Teun A. 2008. *Discourse and Power*. New York: Palgrave Macmillan.

van Dijk, T. 1993. Principles of Critical Discourse Analysis. in *Discourse and Society*. Vol.4 pp. 249-285.

van Dijk, Teun A. 2001. Critical Discourse Analysis. in Schiffrin et al. (Eds.) *The Handbook of Discourse Analysis*. London: Blackwell Publishing .

Wodak, Ruth. and Michael Meyer. 2001. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: SAGE Publications.